

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan kecerdasan anak-anak bangsa Indonesia. Dalam membentuk dan mengembangkan kecerdasan anak-anak bangsa Indonesia di dunia pendidikan memerlukan perjuangan yang optimal untuk merealisasikan harapan tersebut. Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan mampu untuk membuat perubahan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

Sebagaimana tujuan pendidikan menurut Suardi ialah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan, diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan itu. Dalam konteks ini tujuan pendidikan merupakan komponen dari sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Oleh karena itu, setiap tenaga pendidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan.²

Berjalannya waktu dengan berkembangnya zaman dan berbagai rintangan pada era globalisasi abad ke-21, pendidikan haruslah memiliki citra positif dan bisa mengantarkan para peserta didik menuju pintu kecerdasan dan kesuksesan di dunia pendidikan. Untuk membekali dan mempersiapkan para peserta didik dalam menghadapi era globalisasi dan tantangan pada zaman yang serba maju dan modern, mereka harus memiliki kemampuan yang bagus dan menguasai kebutuhan pada era sekarang ini sebagaimana yang telah tertulis dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Salah satu upaya yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui program Gerakan Literasi Sekolah untuk membudayakan membaca dan menulis. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 dengan tujuan untuk menumbuhkan budi

² M. Suardi, *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), 7.

pekerti siswa maupun siswi. Dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah diharapkan peserta didik terbiasa untuk gemar membaca dan menulis. Selanjutnya dapat mengambil nilai-nilai moral dari buku yang dibaca. Hal ini terjadi karena dilatar belakangi oleh penelitian dari UNESCO pada tahun 2016 membuktikan bahwa masih rendahnya minat membaca di Indonesia. Data dari 61 negara yang diteliti oleh UNESCO, Indonesia merupakan negara ke dua dari bawah.³

Tidak sampai itu, Kementerian Agama mencanangkan program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) pada satuan pendidikan. Gerakan Literasi Madrasah adalah upaya untuk menjadikan madrasah sebagai organisasi pendidikan yang mana warganya literat sepanjang hidup dengan melibatkan publik didalamnya. Gerakan Literasi Madrasah sangat perlu untuk dilaksanakan, berfungsi untuk menggerakkan pertumbuhan budi pekerti, berkemampuan mengolah informasi dengan berbagai media, meningkatkan kecakapan atau kemampuan interpersonal, meningkatkan kemampuan berpikir dan menganalisa keilmuan, dan melatih kemampuan orang untuk menulis dan merangkai kata-kata yang memiliki makna. Gerakan Literasi Madrasah mampu direalisasikan dalam pelaksanaan program ini yang mana telah dibuat tahapan-tahapan atau langkah-langkah serta indikator-indikator yang bisa mendukung tercapainya program dan tujuan pendidikan ini secara nasional.

Di dalam Q.S. Al-‘Alaq : 1-5 Allah SWT berfirman yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan*

³ *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 2.

Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.
(Q.S. Al-‘Alaq : 1-5).⁴

Membaca adalah salah satu perintah Allah SWT dalam wahyu-Nya yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan membaca bisa menambah wawasan dan cakrawala keilmuan. Allah SWT juga mengajarkan kepada manusia bahwa setelah perintah untuk membaca dilanjutkan untuk menulis (mencatat dengan pena) supaya apa yang dibaca, dipahami dan dipelajari supaya bisa diingat-ingat serta tidak mudah untuk lupa.

Gerakan Literasi Madrasah diselenggarakan diberbagai jenjang pendidikan mulai dari jenjang Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Pada tahap implementasi dan pengembangan memiliki sistem *monitoring* dan evaluasi yang dilaksanakan dengan menggunakan instrumen-instrumen ketercapaian seperti yang telah ditetapkan. Terdapat indikator-indikator ketercapaian dalam sebuah instrumen, seperti mulai dari pembiasaan, kegiatan pengembangan, dan kegiatan pembelajaran. Dimana akan ada nilai hasil dari program ini yang telah ditetapkan sesuai panduan dilaksanakannya Gerakan Literasi Madrasah. Dilaksanakannya hal ini untuk memperbaiki pelaksanaan program, sehingga kebijakan dari pusat dan kebijakan dari daerah yang telah diagendakan bisa berjalan dengan baik pada setiap jenjang pendidikan.⁵

Gerakan Literasi Madrasah merupakan langkah-langkah yang harus diambil, diimplentasikan, dan dikembangkan guna mewujudkan Madrasah yang berkualitas secara akademik, maju dan mampu mencetak peserta didik menjadi siswa-siswi yang unggul, gemar membaca, dan gemar menulis. Kepala Madrasah dalam hal ini memiliki peran penting dalam merealisasikan program yang sangat baik tersebut, diantaranya memberikan pemahaman

⁴ Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Q.S. Al-‘Alaq : 1-5*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), 597.

⁵ Tim Penyusun Geramm, *Buku Panduan Khusus Program Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAMM)*, (Sidoarjo: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, 2019), 7.

kepada peserta didik betapa pentingnya literasi madrasah, memberikah contoh berupa *event* dalam bentuk kegiatan literasi madrasah, dan memberikan *reward* atau penghargaan kepada peserta didik yang aktif dalam literasi madrasah, dan sebagai contoh pelopor dalam menyukseskan program Gerakan Literasi Madrasah meliputi : membuat karya buku dari kalangan siswa-siswi ataupun guru, membuat artikel jurnal, membuat majalah online diblog resmi milik madrasah, siswa-siswi dan guru menjadi pemateri ketika *sharing* literasi kepada madrasah atau sekolah lain, dan mengikuti kejuaraan lomba Gerakan Literasi tingkat Nasional.

Pada setiap lembaga pendidikan memiliki metode atau cara tersendiri dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Madrasah. Maka dari itu, Kepala Madrasah memiliki wewenang dalam mengimplementasikan dan mengembangkan program tersebut dengan menerapkan indikator-indikator yang sudah dirancang sebelumnya.

Strategi memiliki definisi sebagai rangkaian keputusan atau tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.⁶ Menurut Suyadi, strategi adalah bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk mengalahkan musuh dan menjadi pemenang dalam perang.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa Kepala Madrasah merupakan seseorang yang ditunjuk dan dipilih untuk memimpin madrasah. Sebagai seorang pemimpin harus bisa mengenali, mengidentifikasi, dan menganalisis kondisi serta situasi di lingkungan madrasah sebelum menentukan program madrasah. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi madrasah.⁸ Maka dapat meminimalisir kegagalan dalam menerapkan langkah-langkah jangka panjang yang akan dirancang kedepannya. Bisa dijelaskan bahwa strategi kepala madrasah

⁶ J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, terjemahan Julianto Agung (Yogyakarta: ANDI, 2003), 9.

⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

⁸ Ipong Dekawati, *Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri*, Jurnal Administrasi, Vol. 25 No. 2, 2018, 363.

merupakan kemampuan memimpin dalam mengambil sebuah keputusan pada berbagai kondisi dengan menggunakan jalan alternatif untuk mencapai tujuan.

Langkah yang diambil oleh Kepala Madrasah dalam menentukan strategi bisa melalui manajemen strategi. Manajemen strategi menurut George R. Terry (1964) mengenai fungsi-fungsi manajemen POAC yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).⁹

Melalui peranan manajemen strategi, kepala madrasah bisa berinteraksi dan menyusun perencanaan strategi, pengimplementasian strategi, pengembangan strategi, *monitoring* strategi, dan evaluasi strategi.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang beralamat di Jalan Kebonsari No. 1 Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri merupakan salah satu madrasah negeri yang berstatus unggulan dan memiliki program unggulan Madrasah Adiwiyata, Madrasah Literasi, Madrasah Digital, dan Madrasah Wasathiyah di Kabupaten Kediri. Status unggulan madrasah tersebut bisa dilihat dari akreditasi A, prestasi-prestasi akademik maupun non akademik dan program unggulan yang terlaksana dengan baik.

Melalui kegiatan madrasah diharapkan seluruh peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan kepala madrasah memiliki persamaan persepsi dalam mengimplementasikan dan mengembangkan Program Gerakan Literasi di MTsN 7 Kediri. Dengan demikian pada akhirnya dapat menumbuh kembangkan percepatan terhadap budi pekerti melalui budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat.

Berdasarkan pada konteks penelitian tersebut peneliti berkeinginan agar hasil penelitian ini bisa dikembangkan oleh lembaga yang bersangkutan

⁹ Menurut George R. Terry dikutip oleh Lihat Syafiie, Inu Kencana e, *Ilmu Administrasi Publik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 50.

dan menjadi rujukan madrasah yang unggul dalam berpikir, peduli lingkungan hidup dan tidak lupa dzikir, berkualitas, berkuantitas, berprestasi dan berakhlakul karimah. Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dari itu penelitian terfokus pada Strategi Kepala Madrasah dan Pengembangan Program Gerakan Literasi Madrasah yang diuraikan yang diuraikan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Bagaimana Kepala Madrasah merencanakan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri?
2. Bagaimana Kepala Madrasah mengorganisasikan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri?
3. Bagaimana Kepala Madrasah melaksanakan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri?
4. Bagaimana Kepala Madrasah mengawasi pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan serta menganalisis Kepala Madrasah merencanakan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri.
2. Mendeskripsikan serta menganalisis Kepala Madrasah mengorganisasikan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri.

3. Mendeskripsikan serta menganalisis Kepala Madrasah melaksanakan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri.
4. Mendeskripsikan serta menganalisis Kepala Madrasah mengawasi pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Segi teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan sebagai upaya untuk memperbanyak kajian keilmuan tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Program Gerakan Literasi Madrasah.

2. Segi praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan, khazanah keilmuan, dan pengalaman keilmuan untuk mendapatkan deskripsi yang nyata mengenai strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan program Gerakan Literasi Madrasah di lembaga pendidikan.

b. Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah dorongan atau kontribusi yang positif guna untuk mengetahui strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan program Gerakan Literasi Madrasah di lembaga pendidikan.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan citra positif dalam kontribusi keilmuan dan bisa menjadi sebuah bahan bacaan atau referensi di perpustakaan kampus bagi mahasiswa khususnya dalam bidang manajemen strategi.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Teori, Bentuk (Skripsi/Tesis), Tahun Terbit, dan Penerbit.	Persamaan	Perbedaan	Temuan Penelitian
1.	Nur Laila Azkiyah, Judul “Implementasi Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) Di MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu”. Skripsi, 2021, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Membahas tentang program gerakan literasi madrasah.	Perbedaannya ada pada fokus yang diteliti, Penelitian Nur Laila Azkiyah mengarah ke perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari Implementasi Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM).	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti cenderung mengarah ke perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program GELEM.
2.	Syukron Ni’am, Judul “Manajemen Pengembangan Budaya Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah	Membahas tentang pengembangan literasi madrasah.	Perbedaannya ada pada fokus yang diteliti, Peneliti Syukron Ni’am mengarah ke perencanaan, pelaksanaan,	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti cenderung mengarah ke perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan

	di MIN Kota Semarang”. Skripsi, 2019, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.		dan evaluasi dari Manajemen Pengembangan Budaya Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah.	Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program GELEM.
3.	Agung Pardini, Judul “Pengembangan Literasi Madrasah Pada Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa di Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa”. Tesis, 2020, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Membahas tentang pengembangan literasi madrasah.	Perbedaannya ada pada fokus yang diteliti, Peneliti Agung Pardini mengarah ke model atau teori meso pengembangan literasi madrasah dalam aspek sistem pembelajaran (sistem instruksional) dan aspek budaya madrasah dari Pengembangan Literasi Madrasah Pada	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti cenderung mengarah ke perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program GELEM.

			Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa.	
--	--	--	---	--